

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**



Gambar 3. 1 Logo Aplikasi Line

Objek pada penelitian ini yaitu aplikasi Line terhadap kalangan mahasiswa. Aplikasi Line merupakan salah satu aplikasi pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan dalam grup atau obrolan pribadi (Darmaastawan & Buana, 2019). Dengan menggunakan jaringan internet, LINE memungkinkan penggunanya untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk mengirim pesan teks, gambar, video, pesan suara, dan lainnya.

NHN Corporation, sebuah perusahaan Jepang, mengembangkan LINE. Awalnya dirilis pada Juni 2011 untuk sistem operasi iOS dan Android, kemudian masuk ke sistem BlackBerry setelah kesuksesannya. Pada tahun 2012, LINE memperluas jangkauannya dengan merilis aplikasi untuk perangkat Mac dan Windows. Kesuksesan LINE sebagai aplikasi pengirim pesan instan tercermin dari jumlah pengguna yang mencapai 101 juta di 230 negara. LINE menduduki peringkat teratas dalam kategori aplikasi gratis di 42

negara, termasuk Jepang, Taiwan, Spanyol, Rusia, Hong Kong, Thailand, Singapura, Malaysia, dan lainnya. LINE juga membuka kantor resmi di Indonesia pada pertengahan 2012, dan mulai mengadaptasi konten aplikasinya untuk pengguna Indonesia pada tahun 2013.

Aplikasi LINE menghubungkan pengguna menggunakan nomor telepon seluler mereka sebagai basis komunikasi. Saat ini, LINE tersedia untuk perangkat dengan sistem operasi iOS dan Android. Dengan menggunakan nomor telepon sebagai identitas, pengguna dapat dengan mudah terhubung dan berkomunikasi melalui aplikasi ini, baik dengan teman-teman yang sudah ada maupun dengan orang baru yang mereka temui di platform. Berikut beberapa fitur yang terdapat pada Line :

1. *Free Call dan Chat*



Gambar 3. 2 *Free Call dan Chat* Line

*Free Call dan Chat* pada Line dilakukan secara gratis melalui internet yang dapat diakses saat tersedia koneksi 3G atau WiFi, merupakan fitur yang sangat berguna dalam aplikasi LINE. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan gratis ke semua negara dan daerah yang terhubung ke internet. Dengan demikian, pengguna dapat berkomunikasi dengan teman dan keluarga di seluruh dunia tanpa biaya tambahan selain biaya internet yang mungkin dikenakan oleh penyedia layanan.

## 2. Stiker



Gambar 3. 3 Stiker Line

Stiker merupakan gambar-gambar kecil yang menggambarkan berbagai ekspresi dan karakter, yang merupakan salah satu fitur menarik dari aplikasi LINE. Stiker ini berbeda dengan emotikon karena lebih besar, lebih ekspresif, dan memiliki beragam desain lucu yang membuatnya menjadi pilihan komunikasi yang menarik. Pengguna LINE dapat dengan mudah bertukar stiker ini dalam percakapan mereka, menambahkan dimensi baru dalam ekspresi dan komunikasi. Fitur ini memberikan variasi yang menyenangkan dalam interaksi pengguna, bahkan memungkinkan untuk mengekspresikan humor atau bahkan menggoda teman dengan stiker yang sesuai dengan situasi atau perasaan mereka.

## 3. QR Code & Shake it



Gambar 3. 4 QR Code

Selain dengan menggunakan ID, pengguna LINE juga memiliki opsi untuk menambahkan atau menemukan kontak teman melalui QR code. Namun, ada juga fitur baru yaitu "Shake It!". Fitur ini memungkinkan

pengguna untuk menambah atau menemukan teman dengan cara yang unik, yakni dengan menggoyangkan ponsel mereka bersama-sama. Ketika kedua ponsel digoyangkan bersamaan, mereka akan terhubung menggunakan GPS, memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang baru di sekitar mereka. Fitur ini memberikan pengalaman interaktif yang menyenangkan dan memfasilitasi pengguna dalam memperluas jaringan pertemanan mereka secara spontan.

#### 4. Line Games



Gambar 3. 5 Line Games

Selain menjadi platform untuk *Chat*, LINE juga menawarkan fitur Line Games yang memungkinkan pengguna untuk mengunduh dan memainkan berbagai permainan langsung melalui aplikasi LINE *Chat*. Beberapa contoh game yang tersedia di Line Games antara lain Line Bubble, Pokopang, Line Play, dan masih banyak lagi. Dengan adanya Line Games, pengguna dapat menghibur diri sendiri atau bermain bersama teman-teman mereka tanpa perlu meninggalkan aplikasi LINE. Ini memberikan pengalaman yang lebih

lengkap bagi pengguna, memungkinkan mereka untuk bersosialisasi dan bersenang-senang dengan lebih banyak pilihan hiburan yang tersedia.

### **3.2 Desain Penelitian**

Malhotra (2020) mengidentifikasi dua jenis dalam perancangan penelitiannya, yakni Exploratory Research Design dan Conclusive Research Design. Kedua kategori penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Exploratory Research Design**

Jenis ini bertujuan untuk mengumpulkan wawasan dan ide-ide terkait dengan suatu masalah tertentu, yang pada gilirannya memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti tentang cara menyelesaikan masalah tersebut. Dalam jenis penelitian ini, variabel yang relevan mungkin belum jelas dan baru akan teridentifikasi saat penelitian dilakukan. Metode yang sering digunakan dalam Exploratory Research Design meliputi survei, kelompok diskusi fokus (biasanya dilakukan dalam penelitian kualitatif), wawancara mendalam, dan pengumpulan data sekunder. Penelitian ini membuka jalan bagi peneliti untuk menjelajahi topik lebih lanjut sebelum menentukan pendekatan penelitian yang lebih spesifik.

#### **2. Conclusive Research Design**

Jenis ini merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, menyelidiki hubungan antara berbagai variabel, dan melakukan pengambilan keputusan untuk menyelesaikan serta mengevaluasi masalah yang diteliti. Berikut 2 bagian dari jenis ini antara lain :

#### a. Descriptive Research

Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik atau sifat suatu masalah yang diteliti, terutama dalam konteks pemasaran. Penelitian ini sering digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai aspek pasar. Dalam pengumpulan data, penelitian deskriptif menggunakan metode survei yang dapat dilakukan melalui wawancara personal, baik secara lisan maupun tertulis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang detail dan beragam tentang masalah yang sedang diteliti, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat deskripsi yang akurat dan komprehensif tentang fenomena yang diamati.

Dalam jenis penelitian ini, terdapat dua bagian, yakni cross-sectional design dan longitudinal design. Cross-sectional design dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu single cross-sectional design di mana data diambil sekali dari satu kelompok sampel yang sama. Kemudian multiple cross-sectional design di mana data diambil sekali dari kelompok sampel yang berbeda. Sedangkan Longitudinal design adalah desain penelitian yang mengumpulkan informasi secara berulang atau terus-menerus dari waktu ke waktu untuk mengukur perkembangan perilaku dengan sampel populasi yang sama.

#### b. Causal Research

Penelitian kausal bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Dalam jenis penelitian ini, fokus utamanya adalah untuk mengidentifikasi variabel mana yang bertindak sebagai penyebab dan variabel mana yang merupakan hasil

dari fenomena yang diamati. Dengan menentukan hubungan kausal antara variabel, peneliti dapat memahami lebih baik bagaimana perubahan pada satu variabel dapat mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Metode penelitian kausal sering melibatkan desain eksperimen atau analisis statistik untuk menetapkan hubungan sebab-akibat yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian conclusive research design karena tujuan peneliti adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara hipotesis dengan metode descriptive research, dimana peneliti ingin memahami karakteristik dari masalah yang ada di dalam fenomena penelitian. Kemudian penelitian ini menggunakan metode pengambilan data cross-sectional design dengan jenis single cross-sectional design, di mana data atau informasi dari suatu sampel dikumpulkan hanya sekali dalam satu periode untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan elemen atau individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam sebuah penelitian. Populasi menjadi objek utama yang ingin diteliti karena relevansi karakteristiknya dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian, populasi dapat berupa manusia, objek, peristiwa, atau hal lainnya, tergantung pada fokus penelitian (Malhotra, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi pada kampus

Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Atmajaya dan Universitas Prasetya Mulya yang merupakan pengguna aplikasi Line.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan representasi dari populasi yang memungkinkan generalisasi hasil penelitian untuk mencerminkan populasi yang sedang diteliti. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika ukuran populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengkaji seluruhnya karena batasan-batasan seperti dana, tenaga, atau waktu, maka penggunaan sampel menjadi solusi. Dengan memilih sampel yang mewakili ciri-ciri penting dari populasi, penelitian dapat memberikan hasil yang dapat diperluas untuk memahami populasi secara keseluruhan.

Menurut Malhotra (2020), teknik pengambilan sampel terbagi menjadi 2 cara yaitu :

#### **1. Probability Sampling**

Probability sampling adalah proses pengambilan sampel di mana setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan sama yang diketahui dan diperhitungkan untuk dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian. Dalam metode ini, setiap unit atau elemen dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk membuat inferensi statistik tentang populasi secara keseluruhan berdasarkan sampel yang diambil. Dengan demikian, setiap elemen

dalam populasi memiliki kesempatan yang adil untuk diwakili dalam sampel, sehingga memastikan representasi yang lebih baik dari populasi dalam penelitian.

## 2. Non-Probability Sampling

Non Probability Sampling merupakan metode pengambilan sampel di mana tidak setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Sebaliknya, pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam pendekatan ini, probabilitas atau peluang bagi setiap elemen dalam populasi untuk dipilih tidak diketahui atau tidak dapat diperkirakan. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kriteria evaluasi yang ditentukan sebelumnya untuk memilih sampel yang dianggap mewakili karakteristik yang relevan dari populasi yang sedang diteliti. Meskipun non-probability sampling dapat memberikan hasil yang bermanfaat dalam situasi tertentu, penggunaannya sering kali lebih terbatas dalam membuat inferensi statistik tentang populasi secara keseluruhan. Berikut jenis-jenis pengambilan sampel secara non probability sampling :

- a. Convenience Sampling adalah metode sampling yang bergantung pada kenyamanan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan sampel.
- b. Judgemental Sampling adalah metode sampling yang serupa dengan convenience sampling, namun perbedaannya terletak pada pemilihan elemen populasi yang didasarkan pada penilaian dan pertimbangan peneliti. Elemen yang dipilih dianggap mewakili populasi.

- c. Quota Sampling adalah metode sampling yang menetapkan kuota untuk setiap elemen populasi dan mengambil sampel dengan menggunakan teknik convenience sampling atau judgemental sampling.
- d. Snowball Sampling adalah metode sampling yang bergantung pada referensi dari responden atau sampel lainnya untuk menemukan partisipan tambahan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Non-Probability Sampling dengan metode Judgmental Sampling. Hal ini dikarenakan tidak semua orang memiliki kesempatan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian terdapat kriteria yang digunakan untuk melakukan screening responden dalam penelitian ini, kriteria sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada kampus Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Atmajaya dan Universitas Prasetya Mulya yang merupakan pengguna aplikasi Line.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua jenis data penelitian yaitu data primer, yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan data sekunder yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada seperti artikel, jurnal, buku dan lain-lain (Malhotra, 2020). Dalam penelitian ini data primer melalui survei seperti kuesioner online yang disebarakan melalui platform Google Form dengan link <https://forms.gle/WhZ9Fsn1twUaZbT67> dan akan disebarakan melalui *Chat Line*, Whatsapp, Instagram dan Twitter.

Jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan aturan bahwa jumlah responden sebaiknya minimal lima kali jumlah indikator (n) seperti yang disarankan oleh Hair et al. (2017). Dalam penelitian ini, terdapat 30 indikator, sehingga jumlah responden yang dibutuhkan minimal 150 responden. Maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 160 responden sehingga data lebih akurat.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Kode	Indikator	Skala
<i>Satisfaction</i>		ST1	Saya merasa mendapatkan pengalaman positif saat menggunakan Line	Skala Likert (1-5)
		ST2	Saya merasa memilih Line sebagai messenger app saya adalah pilihan bijak	
		ST3	Saya merasa senang saat menggunakan layanan Line	
		ST4	Saya merasa puas secara keseluruhan dalam menggunakan aplikasi Line	
<i>Usability</i>		UB1	Aplikasi Line mudah untuk saya pahami dan pelajari	Skala Likert (1-5)
		UB2	Saya merasa mudah dalam menggunakan Line	
		UB3	Menurut saya, tata letak dan konten	

Variabel	Definisi	Kode	Indikator	Skala
			dalam Line dirancang dengan cukup baik	
		UB4	Penggunaan aplikasi Line hanya membutuhkan sedikit usaha	
<i>Enjoyment</i>		EM1	Menurut saya, aplikasi Line menarik untuk digunakan	Skala Likert (1-5)
		EM2	Menurut saya, menggunakan aplikasi Line tidak pernah membosankan	
		EM3	Saya sangat menikmati dan terhibur saat menggunakan aplikasi Line	
		EM4	Menurut saya, aplikasi Line cukup menyenangkan dan seru untuk digunakan	
<i>Perceived Value</i>		PV1	Saya merasakan <i>Value</i> yang baik saat menggunakan Line	Skala Likert (1-5)
		PV2	Saya merasakan penawaran yang diberikan Line sangat baik	
		PV3	Menurut saya, Line memberikan keseluruhan pelayanan yang sangat baik	
		PV4	Menurut saya, segala upaya yang dibutuhkan untuk mengakses aplikasi Line dapat diterima	
<i>Commitment</i>		CM1	Saya bangga menjadi pengguna	Skala

Variabel	Definisi	Kode	Indikator	Skala
			aplikasi Line	Likert  (1-5)
		CM2	Saya tidak akan berhenti menggunakan Line kedepannya	
		CM3	Saya akan menjadikan Line sebagai media komunikasi instan saya	
		CM4	Saya akan mempertahankan penggunaan aplikasi Line dalam rangka untuk berkomunikasi dengan orang lain	
<i>Trust</i>		TT1	Menurut saya, Line mampu menjaga kerahasiaan informasi pribadi saya	Skala Likert  (1-5)
		TT2	Menurut saya, Line dapat diandalkan untuk berbagi informasi yang relevan kepada sesama	
		TT3	Menurut saya, Penyedia layanan Line peduli terhadap para penggunanya	
<i>M-Loyalty</i>		LTY1	Saya akan terus menggunakan Line kedepannya	Skala Likert  (1-5)
		LTY2	Saya akan merekomendasikan Line kepada orang lain	
		LTY3	Saya akan mempromosikan Line kepada keluarga dan teman dekat saya	

Variabel	Definisi	Kode	Indikator	Skala
		LTY4	Menurut saya, tidak ada perubahan preferensi saya saat menggunakan Line melalui internet dan aplikasi	
<i>Customer Reuse Intention</i>		CRUI1	Saya berniat untuk menggunakan kembali aplikasi Line di masa yang akan datang	Skala Likert (1-5)
		CRUI2	Saya berniat untuk menggunakan Line dalam biaya yang wajar	
		CRUI3	Ketertarikan saya terhadap Line akan meningkat di masa yang akan datang	

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dan menganalisis suatu data serta menguji hipotesis. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan aktivitas yang dilakukan setelah peneliti mendapatkan sekelompok data dari para responden dan dilakukan suatu pengukuran dengan angka-angka dan metode statistik. Pengertian penelitian eksplanasi. Pada penelitian ini tahapan dari analisis data adalah sebagai berikut :

### **3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Instrumen pada sebuah penelitian dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji validitas. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan signifikansi  $<$  0,05 maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan signifikansi  $>$  0,05 maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid

#### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pertanyaan kuesioner reliabel. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha. Nilai yang disarankan menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa nilai yang disarankan adalah  $>$  0.6. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's alpha  $>$  0,6 maka instrumen dikatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's alpha  $<$  0,6 maka instrumen dikatakan tidak reliabel

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah

dalam model regresi linier kuadrat terkecil (OLS) konvensional terdapat masalah dengan hipotesis klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) adalah pengujian dalam model penyebaran data regresi yang bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidaknya. Pengujian normalitas akan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai signifikansi. Nilai taraf signifikansi  $\alpha$  adalah 0,05 . Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah dengan membandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi  $\alpha$ . Berikut adalah kriteria pengujian:

- a. Bila nilai Sig.  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Bila nilai Sig.  $<$  0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018) pengujian ini adalah pembuktian korelasi pada variabel bebas dalam suatu regresi. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan juga nilai variance inflation factor (VIF). Kedua nilai ini dapat mengetahui variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Kriteria untuk pengujian multikolinieritas adalah:

- a. Bila nilai tolerance  $<$  0,10 dan nilai VIF  $>$  10, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- b. Bila nilai tolerance  $>$  0,10 dan nilai VIF  $<$  10, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki ragam error yang sama ataupun tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dideteksi melalui pengujian Uji Glester dimana dilakukan uji regresi variabel dependen pada nilai residual yang telah diabsolutkan. Parameter yang digunakan pada pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitasnya  $<$  nilai alpha-nya (0,05), maka dapat dipastikan model mengandung heteroskedastisitas atau  $t$  hitung  $\geq t$  tabel pada alpha 0,05.
- b. Jika nilai probabilitasnya  $>$  nilai alpha-nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung heteroskedastisitas atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel pada alpha 0,05.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode regresi linear yang melibatkan lebih dari dua variabel, yaitu variabel terikat Y dan variabel bebas X dengan pangkat satu. Berikut rumus pada analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_n$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen  
a = Konstanta  
b = Koefisien Regresi Variabel X  
X = Variabel Independen

### 3.6.3.2 Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah model statistik. Nilai koefisien ini berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilainya mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat lemah atau hampir tidak ada.

### 3.6.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%. Ini berarti bahwa ada 5% kemungkinan untuk menolak hipotesis nol jika hipotesis tersebut benar.

Menurut Ghozali (2018) uji parsial T adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel bebas atau variabel independen secara terpisah dengan variabel dependen. Dalam melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Adapun kriteria yang ada dalam uji  $t$  ini yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka artinya

variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

#### **3.6.3.4 Uji Simultan (Uji F)**

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Ini berarti pengujian dilakukan untuk menilai dampak gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, bukan hanya pengaruh satu per satu.

Menurut Ghozali (2018) uji simultan adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh dari tiap variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Dalam melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Adapun kriteria yang ada dalam uji f ini yaitu :

- a. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- b. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)